

# **Visi pengembangan ilmu melalui sistem jarak jauh - Program Pengembangan Ilmu FK UGM**

Laksono Trisnantoro

Pusat Kebijakan dan Manajemen  
Kesehatan FK UGM

# Isi

- Sejarah penyebaran Ilmu di FK UGM
- Situasi teknologi saat ini
- Potensi pengembangan
- Kegiatan riil

# Pendahuluan

Kegiatan ini didasari pada semangat kebangsaan dan ke UGMan (kerakyatan) untuk menyebarkan ilmu bagi mereka yang sulit dicapai oleh metode penyebaran biasa

# Sejarah Penyebaran Ilmu di FK UGM melalui teknologi Jarak-Jauh

- Sekitar 15 tahun yang lalu KMPK dan MMR menyelenggarakan program Jarak-Jauh untuk daerah sulit (termasuk Papua)
- Didukung oleh teknologi internet, wasantara.net
- Berhasil meluluskan banyak alumnus
- Berhenti
- Penyebaran ilmu dengan jarak-jauh tetap dilakukan di berbagai kuliah dan peraturan

# 10 tahun kemudian

- Teknologi telekomunikasi berkembang sangat cepat
- Internet semakin berkembang
- Komputer tablet termasuk iPad semakin meluas pemakaiannya
- Teknologi penyimpanan, streaming audio dan video semakin canggih
- Di Indonesia, dipasang oleh Kemenkes VSAT di berbagai daerah

# Tahun 2011

- Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan FKUGM mulai mengembangkan berbagai web untuk diseminasi ilmu
- Ada 11 web yang berfokus berbagai hal dalam sektor kesehatan

# Potensi Penyebaran Ilmu di tahun 2013

- Pelatihan dan pengembangan Jarak-jauh dalam usaha mengembangkan kapasitas lembaga;
- Pelatihan Jarak Jauh bagi profesi untuk mendapatkan SKP untuk registrasi ulang
- Mendukung Pendidikan S2 dalam konteks teknologi Jarak Jauh

# Siapa aktor yang terlibat?

- Dinas Kesehatan dan Kementerian Kesehatan yang menyediakan anggaran untuk VSAT atau Speedy Telkom
- Badan PPSDM sebagai pengelola SDM di Indonesia
- Perhimpunan Profesi yang memberikan SKP
- Penyedia jasa komunikasi VSAT atau internet (PT Telkom, PT Lintas Sarana..)
- Perguruan Tinggi sebagai pemberi materi ilmu untuk disebarkan secara open system
- Profesi dan Lembaga Kesehatan
- Penyandang dana pengembangan.



# Sistem Yang diusulkan

- Dari Perspektif Universitas Gadjah Mada sebagai sumber ilmu

# Jaringan

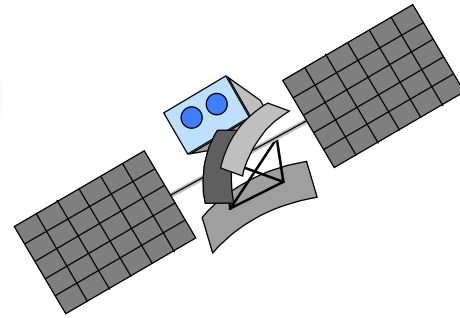
**UGM**

Perpustakaan  
Elektronik

Sumber  
Dana

Pengelola  
Sumber  
Belajar

Sumber Belajar  
dalam berbagai  
disiplin ilmu



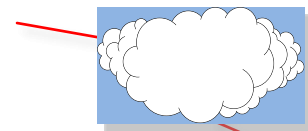
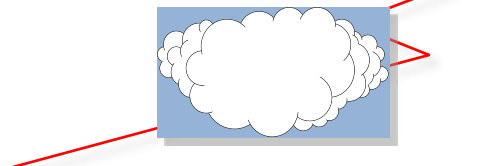
**VSAT-Internet**

Sumber belajar  
Lain

Dinas Kesehatan  
Rumahsakit  
Puskesmas

**Luar UGM**

Para  
Profesii



# Sistem VSAT/Telkom Speedy

- Minimal 512 Kb agar dapat dipergunakan untuk video
- Jangan sampai hanya dipakai untuk data-management/traffic karena akan under-utilized
- Butuh pengisi-pengisi materi.

# Pengelola Sumber Belajar

- Manajer full-timer
- Alert system operator
- Registration officer
- Financial officer

# Perpustakaan Elektronik

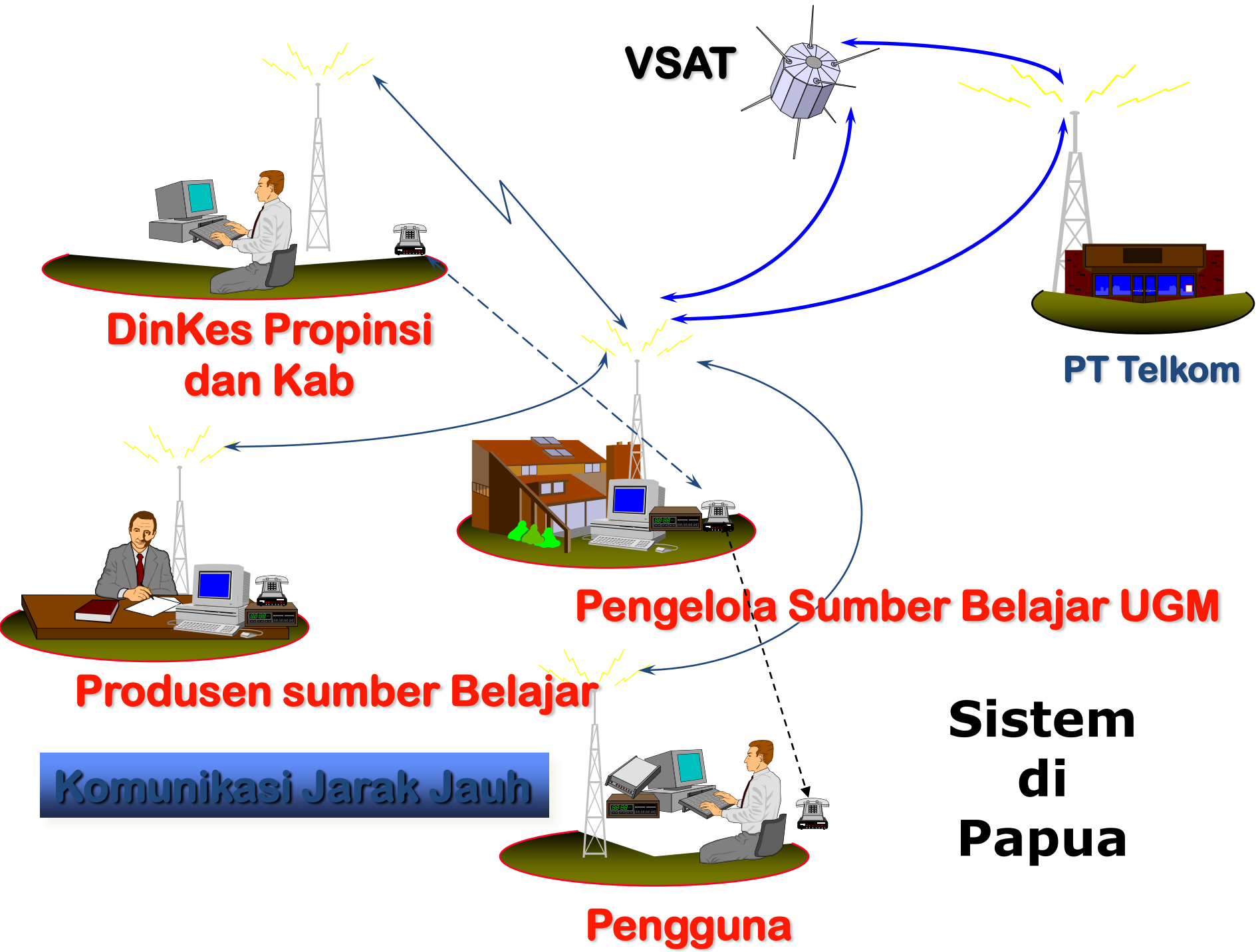
- Menyediakan berbagai artikel yang dapat dikirim dengan internet (tersedia sekitar 3000 artikel).
- Terdapat buku-buku buku elektronik yang dapat dikirim melalui internet.
- Katalog terlampir.

# Sumber Belajar

- Ilmu Kedokteran
- Ilmu Kesehatan Masyarakat
- Ilmu Keperawatan
- Ilmu Gizi
- Ditopang oleh Sistem Produksi Materi Belajar berbasis elektronik
- Studio-studio perekaman
- Tenaga website

## Yang sudah dikerjakan dan Potensi dalam waktu dekat

- NTT dalam Sister Hospital. Sudah berjalan namun masih menggunakan Telkom Speedy yang belum baik.
- Papua. Sedang direncanakan untuk pemasangan VSAT oleh DinKes Propinsi.





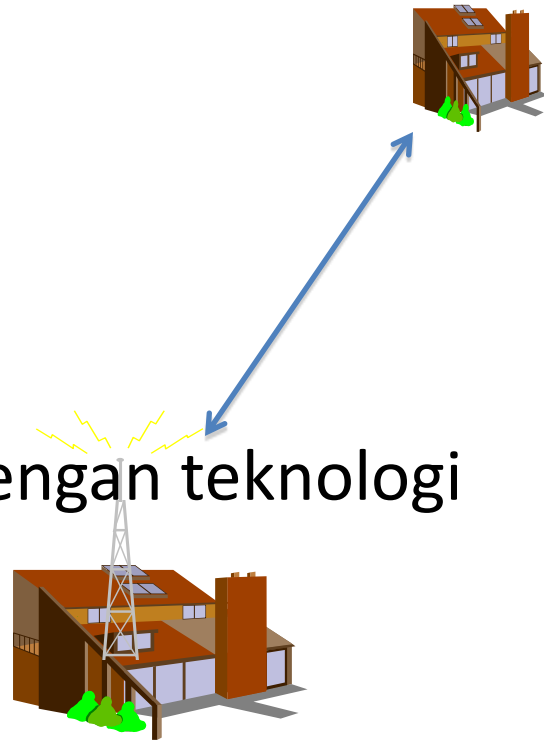
# Visi:

- Pengembangan Lembaga dan SDM , serta Pelatihan dapat melekat di Papua dan NTT tanpa harus meninggalkan tempat
- Menjadi lebih cost-effective, namun tetap tidak meninggalkan pertemuan tatap muka

# Di dalam kegiatan Telemedicine dan Teletraining

- Harus ada semacam hubungan seperti Sister Hospital dimana ada 1 Titik (RS-FK) di tempat yang lebih maju yang melayani satu atau lebih pengguna
- Di dalamnya ada Dokter/Tim yang mempunyai motivasi dan mendapat insentif cukup untuk melakukan telemedicine/teletraining

- RS dengan teknologi maju



# Harapan:

- PT Telkom benar-benar menyediakan VSAT dengan mutu yang baik serta dukungan maintenance
- Perhimpunan Profesi mengakui model jarak jauh untuk SKP
- Badan PPSDM mendukung
- Dinas Kesehatan Propinsi Papua mengembangkan infrastruktur untuk telekomunikasi ini yang siap dengan Call Center

terimakasih